

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Padang. Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan Audit Kecurangan, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja, pelatihan audit kecurangan, dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 34 responden. Metode purposive sampling digunakan dalam penentuan responden, dengan kriteria auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan terlibat dalam proses audit.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa: (1) Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, (2) Pelatihan audit kecurangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, (3) Tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, Kantor Akuntan Publik perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap peningkatan kompetensi auditor melalui penyelenggaraan pelatihan audit kecurangan secara berkelanjutan. Pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman auditor mengenai teknik pendeteksian kecurangan, penggunaan red flags, serta penerapan prosedur audit yang tepat. Selain itu, meskipun beban kerja dan tekanan waktu tidak terbukti berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, pihak manajemen tetap perlu memperhatikan pengelolaan beban kerja dan penetapan waktu audit secara efektif agar auditor dapat menjalankan tugasnya secara optimal dan profesional.

## **SUMMARY**

*This study is a survey research conducted on auditors working at Public Accounting Firms (Kantor Akuntan Publik/KAP) in Padang City. The title of this research is “The Effect of Workload, Fraud Audit Training, and Time Pressure on Auditors’ Ability to Detect Fraud at Public Accounting Firms in Padang City.”*

*The purpose of this study is to determine the effect of workload, fraud audit training, and time pressure on auditors’ ability to detect fraud.*

*The population in this study consists of all auditors working at Public Accounting Firms in Padang City. The number of respondents involved in this research is 34 respondents. The purposive sampling method was used to determine the respondents, with the criteria that the respondents are auditors who work at Public Accounting Firms in Padang City and are involved in the audit process.*

*Based on the results of the research and data analysis using multiple linear regression analysis, the results indicate that: (1) Workload has no significant effect on auditors’ ability to detect fraud, (2) Fraud audit training has a positive and significant effect on auditors’ ability to detect fraud, and (3) Time pressure has no significant effect on auditors’ ability to detect fraud.*

*The implication of these findings is that in order to improve auditors’ ability to detect fraud, Public Accounting Firms need to pay greater attention to enhancing auditors’ competencies through continuous fraud audit training programs. Such training is expected to improve auditors’ understanding of fraud detection techniques, the use of red flags, and the proper implementation of audit procedures. In addition, although workload and time pressure were not found to have a significant effect in this study, management should still pay attention to workload management and effective audit time allocation so that auditors can perform their duties optimally and professionally.*